

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI PROGRAM CSR PT. ANUGERAH BARA KALTIM DI DESA PURWAJAYA KECAMATAN LOA JANAN

Riyani¹, Zulkifli Abdullah²

Abstrak

Kalimantan Timur merupakan wilayah yang kaya sumberdaya alam mineral batu bara. Kekayaan sumberdaya batu bara menjadi komoditas besar bagi perusahaan dan pengusaha. Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Timur mencatat batu bara sebagai penyumbang pendapatan terbesar provinsi yakni 45,14%. Hal ini berbanding terbalik dengan keadaan masyarakat di Kalimantan Timur, khususnya wilayah yang terdapat banyak konsesi batu bara. Penelitian lain menunjukkan berbagai masalah lingkungan dan masalah sosial muncul akibat aktivitas perusahaan tambang baik yang legal maupun ilegal. Perusahaan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Anugerah Bara Kaltim (PT. ABK) di Kecamatan Loa Janan. Terdapat puluhan program CSR telah dilaksanakan setiap tahunnya baik program jangka pendek maupun program jangka panjang yang rutin dilaksanakan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat pada program CSR tersebut untuk mengetahui keberhasilan dan evaluasi dari implementasi program tersebut. Penelitian menemukan PT. ABK memiliki lingkup program CSR di aspek ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan ketenagakerjaan. Masyarakat desa melihat program CSR PT. ABK telah memberikan dampak positif bagi mereka namun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program. Peneliti menemukan bahwa program CSR PT. ABK kurang berkelanjutan karena masih ada program yang bersifat charity, program CSR di bidang lingkungan juga masih belum berhubungan dengan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan.

Kata Kunci: *Tambang batu bara, CSR, implementasi, persepsi, evaluasi*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ryanihalim05@gmail.com

² Dosen Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: zulkifliabdullah987@gmail.com

Pendahuluan

Kalimantan Timur merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya alam, khususnya batu bara. Zaini (2017) menjelaskan bahwa Kalimantan Timur adalah wilayah penghasil batu bara terbesar di Indonesia. Data dari Kementerian ESDM (2022) mencatat bahwa ada 13,5 miliar ton cadangan batu bara di Kalimantan Timur, menjadikannya yang tertinggi di Indonesia. Sumber daya batu bara ini menjadi komoditas besar bagi perusahaan dan pengusaha. Jumlah izin tambang batu bara mengalami peningkatan sebesar 16,2% dari 2016 hingga 2020, dari 1.172 izin menjadi 1.403 izin (Satu Data Kalimantan Timur, 2020). Jumlah konsesi ini belum termasuk operasi tambang ilegal, di mana JATAM Kalimantan Timur mencatat ada 168 titik tambang ilegal dalam rentang 2018-2022.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Timur mencatat bahwa batu bara adalah penyumbang pendapatan terbesar provinsi, yaitu sebesar 45,14%. APBD Kalimantan Timur mencapai angka tertinggi sepanjang sejarah, yakni 17,20 triliun rupiah, akibat meroketnya harga batu bara sepanjang tahun 2022. Namun, kondisi ini berbanding terbalik dengan keadaan masyarakat di Kalimantan Timur, khususnya di wilayah dengan banyak konsesi batu bara. Penelitian menunjukkan bahwa berbagai masalah lingkungan dan sosial muncul akibat aktivitas tambang baik yang legal maupun ilegal (Razi, 2020; Albertus, 2019; Paramitha, 2022). Oleh karena itu, tanggung jawab perusahaan diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah ini.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan yang mengeksploitasi kekayaan alam dan berdampak buruk pada masyarakat serta lingkungan sekitar. Suhadi et al. (2014) menjelaskan bahwa program CSR adalah alternatif pertanggungjawaban yang umumnya dilakukan oleh perusahaan, terutama di sektor batu bara, terhadap lingkungan sekitarnya. Program CSR harus mampu memberikan manfaat nyata bagi semua pihak, terutama masyarakat yang terdampak negatif oleh aktivitas perusahaan. Manfaat tersebut harus berkontribusi untuk meminimalisir atau menghilangkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat. Keberhasilan program CSR dalam memberikan kontribusi dapat diukur dari respon masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Persepsi masyarakat sangat erat kaitannya dengan keberhasilan suatu program atau kegiatan (Afriani, 2023; Arifiyama, 2020).

Penelitian ini akan memfokuskan pada PT. Anugerah Bara Kaltim (PT. ABK), sebuah perusahaan yang beroperasi sebagai produsen batu bara termal melalui tambang terbuka. Perusahaan ini beroperasi di daerah Jembayan dan Loa Janan, serta mulai membuka lahan operasional di Desa Purwajaya sejak mendapat izin dari pemerintah desa pada tahun 2009. Meskipun PT. ABK telah melaksanakan puluhan program CSR setiap tahunnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, observasi awal menunjukkan bahwa program CSR yang dilakukan tidak berjalan sesuai dengan program CSR yang ideal.

Program-program tersebut cenderung bersifat jangka pendek dan terdapat oknum-oknum yang hanya mencari keuntungan pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap program CSR yang dilakukan oleh PT. ABK. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi pelaksanaan program CSR PT. ABK. Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana persepsi masyarakat terhadap program CSR yang dilakukan oleh PT. Anugerah Bara Kaltim?" Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap implementasi program CSR yang dilakukan oleh PT. Anugerah Bara Kaltim.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan menambah kajian ilmu pembangunan sosial, terutama dalam mata kuliah Tata Kelola CSR. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan wawasan kepada pembaca mengenai persepsi masyarakat terhadap implementasi program CSR. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan kajian studi mendatang, bahan evaluasi bagi para pembuat kebijakan, serta memberikan informasi kepada masyarakat dalam memahami konsep serta penerapan CSR.

Kerangka Dasar Teori

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memberikan panduan dan memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta membantu menemukan inspirasi baru. Beberapa penelitian relevan yang menjadi acuan adalah:

- Sudarjati (2012): Meneliti pengaruh persepsi dan kepuasan masyarakat terhadap CSR PT. Indocement di Citeureup, Kab. Bogor. Penelitian ini menggunakan desain verifikatif dengan metode survei, menemukan bahwa kegiatan CSR cukup baik dan bermanfaat, serta memuaskan masyarakat.
- Muhammad Yaskun dkk (2016): Mengkaji pengaruh implementasi CSR terhadap citra perusahaan PT. Semen Indonesia. Hasilnya menunjukkan tidak adanya peningkatan citra perusahaan akibat pelaksanaan program yang tidak maksimal dan kurangnya sosialisasi.
- ???. Nike Agustina (2012): Meneliti peran CSR PT. Pertamina Hulu Energi WMO dalam pengembangan masyarakat di Gresik, menunjukkan bahwa CSR tidak hanya berupa bantuan, tetapi juga pemberdayaan masyarakat.

Persepsi Masyarakat

Persepsi adalah cara seseorang melihat atau menafsirkan sesuatu. Menurut Leavitt (2011), persepsi bisa berupa penglihatan sempit maupun interpretasi luas terhadap rangsangan yang diterima. Jalaludin (1998) dan Suwarno (1992) menambahkan bahwa persepsi melibatkan pengalaman dan interpretasi terhadap objek atau situasi tertentu. Indikator persepsi masyarakat meliputi tanggapan, pendapat, dan penilaian terhadap suatu peristiwa.

Implementasi Program

Implementasi program oleh penerima manfaat menekankan pentingnya memahami pandangan penerima dalam merasakan manfaat program. Teori Penerima Manfaat (Lowenstein, 2015) digunakan untuk menganalisis relevansi dan dampak positif program CSR terhadap masyarakat. Aspek utama teori ini meliputi pemahaman manfaat program, relevansi dan dampak positif program, kebutuhan dan harapan masyarakat, serta evaluasi dan peningkatan program.

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR adalah komitmen perusahaan untuk beroperasi secara etis dan memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Definisi CSR mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap dampak operasionalnya dan upaya untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan. Menurut ISO 26000, CSR adalah tanggung jawab organisasi atas dampak keputusan dan kegiatannya terhadap masyarakat dan lingkungan melalui perilaku transparan dan etis.

Definisi Konseptual

Terdapat tiga variabel utama dalam penelitian ini:

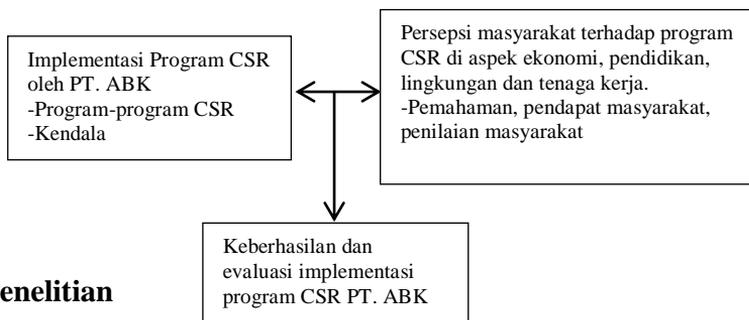
Persepsi Masyarakat: Pandangan masyarakat Desa Purwajaya terhadap program CSR PT. Anugrah Bara Kaltim.

Implementasi Program: Pelaksanaan program CSR menurut persepsi masyarakat desa.

CSR: Program sosial yang dijalankan oleh PT. ABK untuk berkontribusi pada aspek ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan ketenagakerjaan.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini mendeskripsikan program-program CSR PT. ABK, kendala dalam pelaksanaannya, dan persepsi masyarakat mengenai program tersebut. Persepsi dianalisis untuk menilai keberhasilan program CSR, yang mencakup pemahaman, pendapat, dan penilaian masyarakat. Analisis ini membantu mengidentifikasi aspek yang perlu dievaluasi dan ditingkatkan dalam pelaksanaan program CSR PT. ABK.



Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Purwajaya, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan jadwal penelitian mencakup observasi lapangan dan pengumpulan data sekunder pada minggu pertama, wawancara informan pada minggu kedua dan ketiga, serta interpretasi data dan penulisan laporan mulai minggu keempat.

Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih informan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data primer mencakup observasi dan wawancara langsung tentang gambaran lokasi, program CSR, penerima CSR, dan tanggapan masyarakat, sementara data sekunder terdiri dari dokumen resmi seperti undang-undang, catatan, foto, arsip, dan surat perizinan.

Fokus penelitian adalah pada persepsi masyarakat terhadap program CSR PT. Anugerah Bara Kaltim dengan indikator pemahaman, pendapat, dan penilaian masyarakat terhadap CSR, serta lingkup penelitian yang meliputi program CSR PT. ABK tahun 2017-2022 dalam aspek ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan ketenagakerjaan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara mengenai persepsi masyarakat terhadap implementasi program CSR, dan pengumpulan data sekunder dari dokumen dan arsip relevan.

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Purwajaya, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa ini memiliki luas wilayah 35,55 km² dengan 8 dusun dan 21 Rukun Tetangga, serta jumlah penduduk sebanyak 6.717 jiwa. Desa ini berada di Cekungan Kutai dan terdiri dari formasi batuan sedimen Tersier. Terdapat tujuh informan yang diwawancarai, termasuk karyawan PT. ABK, Kepala Desa, mantan Sekretaris Desa, warga lansia, ibu rumah tangga, pekerja di PT. ABK, dan peserta didik penerima bantuan pendidikan.

Sebelum PT. ABK beroperasi, mata pencaharian masyarakat Desa Purwajaya mayoritas adalah petani dengan lahan dan teknologi terbatas. Setelah PT. ABK mulai beroperasi pada tahun 2001, banyak warga bekerja di perusahaan tambang atau di sektor jasa pendukung. Perubahan ini membawa penghasilan tetap dan jaminan sosial, namun juga menimbulkan tantangan baru seperti ketidakpastian pekerjaan dan dampak lingkungan.

Tingkat pendidikan di Desa Purwajaya sebelum kehadiran PT. ABK rendah karena keterbatasan akses dan sumber daya. PT. ABK, melalui program CSR-nya, membangun infrastruktur pendidikan dan memberikan beasiswa, yang meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di desa ini.

Sebelum PT. ABK masuk, infrastruktur di desa ini sangat terbatas, dengan jalan-jalan rusak dan fasilitas umum yang kurang memadai. PT. ABK kemudian membangun dan memperbaiki jalan utama, fasilitas kesehatan, sekolah, dan sarana ibadah sebagai bagian dari program CSR mereka, yang membantu meningkatkan akses layanan penting dan kualitas hidup masyarakat.

Program CSR PT. ABK

CSR PT. ABK 2017-2022

PT. ABK fokus pada pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan ketenagakerjaan. Program CSR mencakup:

1. Ekonomi: Bantuan modal usaha untuk UMKM.
2. Pendidikan: Beasiswa untuk siswa berprestasi atau kurang mampu.
3. Lingkungan: Pembangunan infrastruktur jalan dan fasilitas kesehatan.
4. Ketenagakerjaan: Kontrak tenaga kerja lokal.

Kendala Implementasi Program CSR

PT. ABK menghadapi beberapa kendala dalam implementasi program CSR, termasuk kesulitan merekrut masyarakat desa yang kurang memiliki keterampilan kerja yang memadai dan penggunaan dana modal usaha yang tidak sesuai sasaran. Namun, tanggapan masyarakat terhadap program CSR ini umumnya sangat baik, karena banyak warga merasakan manfaat dari program beasiswa dan bantuan usaha.

Persepsi Masyarakat

CSR di Aspek Ekonomi

PT. ABK memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat di Desa Purwajaya untuk membantu mereka mengembangkan usaha dan meningkatkan taraf ekonomi keluarga. PT. ABK berharap dapat memberikan dorongan bagi masyarakat setempat untuk mandiri secara ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pemahaman Masyarakat

Masyarakat memahami bahwa PT. ABK melaksanakan program CSR di bidang ekonomi yang meliputi pemberian modal dan pelatihan untuk pengembangan UMKM. Program ini bertujuan untuk membantu pengusaha kecil agar lebih mandiri dan berdaya saing, serta memberikan dampak positif pada perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional PT. ABK.

Pendapat Masyarakat

Masyarakat merasa puas dan terbantu dengan adanya program CSR ini, terutama dalam meningkatkan usaha dan pendapatan mereka. Selama pandemi COVID-19, bantuan finansial dan pelatihan dari PT. ABK sangat membantu usaha lokal untuk bertahan dan beroperasi. Bantuan dana dari PT. ABK dinilai memberikan manfaat signifikan, seperti memperbaiki warung dan menarik lebih banyak pelanggan.

Penilaian Masyarakat

Masyarakat memberikan pandangan positif mengenai keberlanjutan program CSR PT. ABK, dengan berbagai saran untuk peningkatan dan

perbaikan. Mereka menekankan pentingnya kontrol dana, peningkatan kualitas pelatihan, dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program. Keberlanjutan program ini sangat diharapkan dengan beberapa peningkatan, terutama dalam pengawasan dana dan kualitas pelatihan.

CSR di Aspek Pendidikan

PT. ABK fokus pada program CSR di bidang pendidikan dengan memberikan beasiswa dan bantuan perlengkapan sekolah kepada anak-anak di sekitar Desa Purwajaya, terutama siswa kurang mampu dan berprestasi. Program ini membantu meringankan beban ekonomi keluarga dan mendorong anak-anak untuk tetap bersekolah dan meraih prestasi.

Pemahaman Masyarakat

Program CSR PT. ABK di bidang pendidikan terutama berfokus pada pemberian beasiswa dan bantuan perlengkapan sekolah, dengan prioritas pada siswa kurang mampu atau siswa yang berprestasi. Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, PT. ABK melaksanakan berbagai program dalam rangka CSR di bidang pendidikan. Program ini mencakup pemberian beasiswa, alat tulis, dan seragam sekolah kepada siswa kurang mampu maupun berprestasi. Program ini diharapkan dapat membantu meringankan beban ekonomi keluarga dan mendorong anak-anak untuk tetap bersekolah dan meraih prestasi yang lebih baik.

Pendapat Masyarakat

Pendapat dikemukakan masyarakat sebagai gagasan atau opini yang mereka rasakan, pendapat ini mencakup bagaimana mereka melihat dampak yang diberikan oleh program perusahaan. Dari adanya program yang diberikan masyarakat merasa puas dan terbantu. Dari wawancara dengan beberapa informan, program CSR PT. ABK di bidang pendidikan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Program ini membantu meningkatkan tingkat pendidikan, memberikan motivasi kepada anak-anak untuk belajar lebih giat, dan meringankan beban finansial keluarga. Program ini dinilai sangat bermanfaat, terutama bagi keluarga kurang mampu dan anak-anak yang membutuhkan dukungan tambahan untuk pendidikan mereka.

Penilaian Masyarakat

Para informan menekankan pentingnya keberlanjutan program CSR PT. ABK di bidang pendidikan. Mereka menekankan bahwa program ini harus terus berlanjut dengan penyesuaian dan evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Informan juga menyarankan adanya tambahan program pelatihan dan pengembangan keterampilan agar masyarakat tidak hanya menerima bantuan finansial, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan praktis yang berguna untuk masa depan mereka.

CSR di Aspek Lingkungan

PT. ABK adalah perusahaan yang bekerja di bidang pertambangan, yang menyebabkan kerusakan alam akibat aktivitas tersebut. Oleh karena itu,

penting bagi perusahaan untuk bertanggung jawab dalam upaya revitalisasi lingkungan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, diketahui bahwa bidang lingkungan yang diberdayakan oleh PT. ABK dalam program CSR mencakup fasilitas umum seperti kesehatan dan infrastruktur jalan.

Pemahaman Masyarakat

Masyarakat memahami bahwa PT. ABK melaksanakan berbagai program CSR di bidang lingkungan yang mencakup perbaikan fasilitas umum dan kesehatan serta tindakan pencegahan selama pandemi COVID-19. Berdasarkan wawancara, program-program ini meliputi perbaikan jalan yang sebelumnya berupa tanah menjadi jalan yang sudah disemenisasi dan perbaikan fasilitas kesehatan seperti puskesmas. Selain itu, PT. ABK juga melakukan pembagian masker dan vaksin selama pandemi untuk membantu masyarakat menghadapi krisis kesehatan. Beberapa informan menyebutkan secara spesifik bahwa PT. ABK telah memperbaiki jalan-jalan yang rusak, sehingga akses menjadi lebih baik dan aman. Mereka juga mengungkapkan bahwa perbaikan puskesmas dan distribusi masker sangat membantu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat setempat. Selama pandemi, PT. ABK mengambil langkah-langkah pencegahan dengan memberikan bantuan masker dan vaksinasi kepada warga.

Pendapat Masyarakat

Masyarakat memberikan tanggapan positif terhadap program CSR PT. ABK di bidang lingkungan, terutama terkait perbaikan aksesibilitas seperti jalan dan fasilitas umum. Perbaikan ini dinilai sangat bermanfaat karena meningkatkan konektivitas antarwilayah dan akses terhadap layanan kesehatan di puskesmas setempat. Selain itu, perbaikan tersebut juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat, membuat akses jalan lebih nyaman dan aman, serta membantu mobilitas masyarakat. Program ini juga dianggap berhasil mengatasi masalah transportasi, fasilitas umum yang belum memadai, kesehatan, dan menciptakan lapangan kerja. Dengan demikian, program CSR ini dinilai sangat positif dan signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Penilaian Masyarakat

Mayoritas informan dari Desa Purwajaya setuju bahwa program CSR PT. ABK di bidang lingkungan harus berlanjut. Mereka menilai bahwa perbaikan jalan dan fasilitas umum yang dilakukan perusahaan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Namun, beberapa informan juga mengusulkan perbaikan, seperti melibatkan warga dalam proses, memindahkan jalur alat berat, dan meningkatkan kualitas material yang digunakan. Meskipun program ini dinilai positif, terdapat masalah yang perlu diatasi, terutama terkait kerusakan jalan akibat lalu lintas berat. Dengan melakukan perbaikan yang diperlukan, program ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

CSR di Aspek Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan hal yang penting karena dengan jumlah angkatan kerja yang bekerja menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan berkurang dan kesejahteraan akan meningkat, khususnya di Desa Purwajaya tempat perusahaan beroperasi. Masalah ketenagakerjaan juga menjadi isu dalam program CSR PT. ABK. Dalam hal ini PT. ABK memberdayakan kelompok atau masyarakat desa untuk bekerja dalam perusahaan dengan mengisi jabatan yang kosong sesuai dengan keahlian serta kapasitasnya masing-masing.

Pemahaman Masyarakat

Masyarakat Desa Purwajaya memahami bahwa PT. ABK memberdayakan warga lokal dengan memberikan pekerjaan di perusahaan, menciptakan lapangan kerja yang signifikan. Mereka menyadari bahwa perekrutan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu dengan prioritas pada warga lokal, yang memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas.

Pendapat Masyarakat

Penduduk merespons positif program CSR PT. ABK di bidang ketenagakerjaan, menyebutkan bahwa program ini telah memberikan pekerjaan dengan upah yang baik dan mengurangi kebutuhan untuk mencari pekerjaan di kota. Program ini juga dianggap meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kenyamanan dalam mencari pekerjaan.

Penilaian Masyarakat

Warga menganggap program ini perlu dilanjutkan dengan perbaikan seperti pelatihan kerja dan pengawasan yang lebih baik, serta status karyawan tetap. Meskipun demikian, mereka menyoroti kendala utama seperti banyaknya pekerja yang hanya memiliki status kontrak, yang menyebabkan ketidakpastian pekerjaan. Kurangnya keterampilan juga menjadi masalah yang menyebabkan beberapa warga diberhentikan dari pekerjaan mereka.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, PT. ABK mulai beroperasi di Desa Purwajaya sejak tahun 2001 dengan program CSR yang fokus pada aspek ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan ketenagakerjaan. Pembahasan ini akan menganalisis keberhasilan dan evaluasi implementasi program-program tersebut menggunakan Teori Penerima Manfaat (Lowenstein, 2015).

Pemahaman Manfaat Program

1. **Ekonomi:** PT. ABK memberikan bantuan modal usaha dan pelatihan UMKM yang sangat membantu pengembangan usaha kecil masyarakat seperti warung makan dan toko sembako.
2. **Pendidikan:** Beasiswa diberikan untuk mendorong minat dan prestasi belajar siswa-siswi yang kurang mampu secara ekonomi. Masyarakat melihat ini sebagai investasi penting untuk masa depan generasi muda.
3. **Lingkungan:** Pemeliharaan fasilitas jalan dan infrastruktur lainnya dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik, yang dipahami masyarakat sebagai peningkatan kesejahteraan.

4. Ketenagakerjaan: Kesempatan kerja diberikan bagi masyarakat lokal dalam proyek-proyek pembangunan perusahaan, yang membantu mengurangi pengangguran.

Relevansi dan Dampak Positif Program

1. Ekonomi: Bantuan modal dan pelatihan UMKM sangat signifikan, terutama selama pandemi COVID-19, meningkatkan kapasitas usaha dan pendapatan keluarga.
2. Pendidikan: Program beasiswa membantu siswa berprestasi atau kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan, menciptakan peluang lebih baik bagi generasi muda.
3. Lingkungan: Pembangunan infrastruktur jalan dan fasilitas kesehatan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan akses yang lebih baik dan lingkungan yang lebih sehat.
4. Ketenagakerjaan: Kesempatan kerja yang diberikan mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, menciptakan stabilitas ekonomi dan sosial.

Kebutuhan dan Harapan Masyarakat

1. Ekonomi: Masyarakat berharap program bantuan modal usaha dan pelatihan UMKM terus dilanjutkan dan ditingkatkan dengan pelatihan yang lebih sering dan mendalam.
2. Pendidikan: Mereka menginginkan program beasiswa diperluas dan fasilitas pendidikan yang lebih baik.
3. Lingkungan: Harapan masyarakat adalah pemeliharaan infrastruktur terus berlanjut dan ditingkatkan, terutama kebersihan dan pemeliharaan fasilitas umum.
4. Ketenagakerjaan: Kesempatan kerja lokal diharapkan terus ditingkatkan dengan pelatihan keterampilan kerja yang lebih baik.

Evaluasi dan Peningkatan Program

1. Ekonomi: Ada kendala dalam penggunaan dana modal usaha yang tidak sesuai sasaran. PT. ABK perlu meningkatkan kontrol dan pengawasan serta memberikan pelatihan pengelolaan keuangan yang lebih baik.
2. Pendidikan: Program beasiswa berjalan baik, namun perlu penilaian lebih lanjut untuk memastikan beasiswa benar-benar membantu siswa yang membutuhkan dan evaluasi rutin terhadap kebutuhan pendidikan.
3. Lingkungan: Program pemeliharaan infrastruktur perlu evaluasi berkala untuk memastikan kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan transparansi dan partisipasi dalam perencanaan.
4. Ketenagakerjaan: Ada kendala dalam merekrut tenaga kerja lokal yang memiliki keterampilan memadai. PT. ABK perlu meningkatkan program

pelatihan keterampilan kerja dan memberikan pendampingan bagi pekerja baru.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa program CSR PT. ABK memberikan manfaat yang signifikan namun masih memerlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan efektivitasnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Purwajaya memiliki persepsi yang positif terhadap program CSR PT. ABK. Program-program yang dilaksanakan oleh perusahaan, seperti pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, beasiswa pendidikan, dan pembangunan infrastruktur, dirasakan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program, seperti kurangnya kontrol terhadap pengelolaan dana bantuan, pelatihan yang kurang intensif, fokus program yang bersifat charity dan tidak berkelanjutan, serta kesalahpahaman dalam memahami konsep CSR pada aspek lingkungan.

Masyarakat berharap agar program-program ini dapat terus berlanjut dengan perbaikan yang diperlukan, seperti peningkatan kontrol terhadap dana bantuan, peningkatan intensitas dan kualitas pelatihan, serta memperluas cakupan program agar dapat memberikan dampak yang lebih berkelanjutan bagi masyarakat.

Dengan demikian, PT. ABK perlu memperhatikan pemahaman dan kebutuhan masyarakat sebagai penerima manfaat, serta meningkatkan kontrol terhadap pengelolaan program CSR agar dapat memberikan manfaat yang maksimal dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Purwajaya.

Program ini memenuhi prinsip-prinsip teori penerima manfaat (Lowenstein 2015) dengan memberikan dampak positif dalam aspek ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan ketenagakerjaan. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini, evaluasi dan peningkatan program secara berkala perlu dilakukan untuk terus memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Rekomendasi

Kesimpulan dari analisis program CSR PT. ABK menunjukkan bahwa program-program ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Purwajaya, terutama dalam bidang ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan ketenagakerjaan. Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program. Untuk meningkatkan program CSR PT. ABK, saran-saran berikut dapat dipertimbangkan:

1. Aspek Ekonomi: Perusahaan perlu meningkatkan pemantauan dan pendampingan terhadap penerima manfaat, serta meningkatkan kontrol

terhadap pengelolaan dana yang diberikan untuk memastikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

2. Aspek Pendidikan: Perusahaan perlu mengubah pendekatannya menjadi lebih berkelanjutan dengan fokus pada pembangunan infrastruktur pendidikan dan program pelatihan untuk guru dan orang tua guna mendukung proses pembelajaran anak-anak.
3. Aspek Lingkungan: Perusahaan perlu mengalokasikan sumber daya CSR secara lebih tepat dan efektif sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat terkait lingkungan sekitar tambang, dengan lebih memperhatikan upaya merevitalisasi lingkungan yang rusak akibat operasi mereka.
4. Aspek Ketenagakerjaan: Perusahaan perlu mempertimbangkan untuk memberikan pelatihan keterampilan yang lebih baik sesuai dengan tuntutan pekerjaan, serta meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut.

Melalui pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan, diharapkan program CSR PT. ABK dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta memberikan dampak yang lebih berkelanjutan bagi kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Daftar Pustaka

- Agustina, Nike. 2012. "Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina Hulu Energy WMO Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kecamatan Gresik". E-ISSN : 2686-438X Vol 1, No 1, 2012.
- Darmanto, Daniar Irfian. 2016. Kajian Teknis Sistem Penyaliran Tambang Pada PIT Jatah PT. Anugerah Bara Kaltim Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Masters Thesis, UPN "Veteran" Yogyakarta.
- Deasy, A. (2020). Implementasi Program Csr (Corporate Social Responsibility) Pt. Adaro Indonesia Bidang Pendidikan Di Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. JPG (Jurnal Pendidikan Geografi), 3(6), 1-13.
- Fandy Tjiptono. 2004. Manajemen Jasa. Yogyakarta: Andi Offset.
- Gulo, W. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta : Grasindo Indonesia.
- G.K. Basar, Santoso T. Raharjo, Ishartono, Risna Resnawaty, Heri Wibowo, Soni A. Nulhaqim, Meilanny Budhi Santoso, Maulana Irfan. 2011. Social Enterpreneurhip Social Enterprise Corporate Social Responsibility : Pemikiran, Konseptual dan Praktik. Wdya Padjadjaran.
- Irawan, Andri, Esi Fitriani Komara. 2017. Pengukuran Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pemerintah Kecamatan Ketapang Kabupaten Bandung. E-ISSN: 2579-9312 Vol 1, (2), 2017, 123-134.

- Kotler, Philip and Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Kotler, Philip. 2000. *Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation, and Control*, 9th Ed., Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, Inc.
- Lukito Caroline. 2011. *Persepsi Masyarakat Tentang Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Indonesia* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atma Aya Yogyakarta), h. 14.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2003), hal. 181.
- Marthin; Salinding, Marthen B.; Akim, Inggit. (2017). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *J. Priv. & Com. L.*, 1, 111.
- Murni, S., Amin, M. J., & Fitriyah, N. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu. *Jurnal Administrative Reform*.
- Nurjanah, A., & Nurnisya, F. Y. (2019). Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Komunikasi CSR. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 12(1), 93-107.
- Pangestu, D. A., Suharso, P., & Hartanto, W. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL) SEBAGAI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PT. TELEKOMUNIKASI KANDATEL JEMBER. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*.
- Putra, G. P. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT GOJEK INDONESIA DALAM MENCAPAI SDGS. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1).
- Rahmi, A., & Aziz, A. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja, Pelatihan Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Biro Umum Kantor Gubernur Provinsi Aceh. *Jurnal Bisnis Administrasi*.
- Saadah, N. (2022). Efektivitas program beasiswa terhadap motivasi belajar peserta didik Smp nu darul ma'arif. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 3(1).
- Sari, E. K., Mulyana, A., & Alfitri, A. (2016). Implementasi Program CSR Lingkungan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 13(1), 42-52.
- Sinaga, D. M. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Program Bina Lingkungan dalam Mendukung Pembangunan

- Berkelanjutan PTPN IV Kebun Sidamanik (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sudarjati. 2012. “ Analisis Pengaruh Persepsi dan Kepuasan Masyarakat Terhadap CSR PT. Indocement”. ISSN 2087-4928 Volume 3 Nomor 2, Oktober 2012.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumanti, S. (2020). CSR Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Sosial Soedirman, 4(1), 1-12.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. Warta Dharmawangsa, 13(2).
- Wibisono. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility. Jakarta : Sinar Grafika.
- Yaskun, Mohammad, Puguh Cahyono. 2016. “Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusahaan (Studi pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.)”. ISSN : 2502-3780 Volume I No.03, Oktober 2016.

Sumber internet

- C&M, Mining Michenerly, 2019. Daftar Nama Perusahaan Tambang Batu Bara, https://www.zentrumspassage.ch/india/Oct_910_1602008170/ (diakses 4 oktober 2020).
- ISO9000: 2005. Quality Management Systems-Fundamentals and Vocabulary, <https://www.iso.org/standart/42180.html> (diakses 7 april 2021).
- John, Hardi. 2016. Ringkasan Sejarah CSR Dunia ke Indonesia, <http://jhonhardi.com/ringkasan-sejarah-csr-dunia-ke-indonesia/> (diakses 22 April 2021)